

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang perbedaan aktivitas antibakteri ekstrak n-Heksan, etil asetat dan etanol 70% daun afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Identifikasi senyawa metabolit sekunder dalam ekstrak etil asetat dan etanol menunjukkan reaksi positif flavonoid, saponin, tanin, steroid dan glikosida, sedangkan dalam pelarut ekstrak n-heksan menghasilkan negatif.
2. Zona hambat dengan konsentrasi 20%, 30%, 40% ekstrak daun afrika dengan pelarut etil asetat adalah ($9,58 \pm 1,8$ mm), ($12,30 \pm 0,49$ mm), dan ($15,05 \pm 1,29$ mm), dan ekstrak etanol 70% menghasilkan diameter ($21,82 \pm 5,07$ mm), ($17,28 \pm 1,77$ mm), dan ($24,16 \pm 2,72$ mm) dan pelarut ekstrak n-Heksan tidak menunjukkan adanya penghambatan. Untuk daya hambat ekstrak daun afrika pelarut etil asetat dan etanol 70% pada konsentrasi 40% memiliki daya hambat pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* yang ekuivalen (berbeda tidak bermakna) dengan kontrol positif.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian ekstrak daun afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) pada senyawa metabolit sekunder ekstrak n-Heksan dan uji aktivitas antibakteri *Pseudomonas aeruginosa* dengan konsentrasi yang berbeda.